

Analisis Program *Smart Class Award* Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Kompetisi Siswa di MA Muhammadiyah 09 Lamongan

Faridah¹, Khotimatus Sholikhah², Siti Lathifatun Sun'iyah³
¹²³Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Corresponding author: faridah.2020@mhs.unisda.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received 29-04-25

Revised 21-05-25

Accepted 16-05-25

Keywords

Smart Class Award

Improve Student

Competition Values

ABSTRACT

The Smart Class Award program has become a primary focus in efforts to improve the quality of education in various institutions, particularly at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 09 Lamongan. This phenomenon is intriguing to study considering the challenges faced by Islamic educational institutions in creating a competitive learning environment with character aligned with the Pancasila student profile. This program is designed to address issues of discipline and classroom facility maintenance as well as to enhance student character, including faith, independence, creativity, global awareness, and critical thinking skills. This study aims to analyze the implementation of the Smart Class Award Program at MA Muhammadiyah 09 Lamongan, identify the challenges and obstacles encountered, and the factors influencing its success. Using a qualitative research method, data were obtained through in-depth interviews with various informants, including teachers, students, and the school principal. The data were then analyzed to understand how the program is implemented and its impact on the competitive values among students. The results of the study show that the Smart Class Award Program is effective in enhancing student competitiveness, as evidenced by increased collaboration, care, and willingness to share among students. The program also successfully improves student discipline in various aspects, including class attendance, uniform discipline, and school administration. However, the study also identifies several challenges, such as limited facilities and uneven economic conditions among students. Supporting factors for the program's success include the boarding conditions of the students, which facilitate communication and class management, and the availability of sufficient time to manage the class, despite sacrificing some rest time. In conclusion, the Smart Class Award Program has

great potential to continue improving the quality of education at MA Muhammadiyah 09 Lamongan, provided that the existing challenges are adequately addressed.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya penting bagi bangsa untuk menanamkan karakter pada peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, perguruan tinggi, hingga akhir hayat (Habibah, Junaidi, and Sholikhah 2024). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun karakter dan kompetisi generasi muda untuk menghadapi tantangan zaman (Sholikhah 2021). Sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, MA Muhammadiyah 09 Lamongan telah merancang Program *Smart Class Award* sebagai strategi untuk meningkatkan nilai-nilai kompetisi pada siswa. Program *Smart Class Award* merupakan program yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, terutama melalui pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Program ini seringkali diimplementasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, modern, dan efektif. Secara umum, program ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada sekolah atau lembaga yang berhasil mengimplementasikan smart class dengan baik dan memberikan dampak positif bagi siswa dan guru.

Program *Smart Class Award* dirancang sebagai wadah untuk mengembangkan potensi kreativitas siswa melalui berbagai kegiatan, termasuk pembuatan prakarya dan kerajinan kelas. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mengasah keterampilan praktis mereka serta meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang (Lathifatuddin, Thamrin, and Susanto 2021).

Secara Bahasa Program *Smart Class Award* adalah Penghargaan kelas cerdas. Dalam implementasinya Program *Smart Class Award* menekankan pentingnya kolaborasi dan kerjasama antar siswa. Melalui kegiatan kelompok atau kelas, siswa diajak untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling membantu dalam menghasilkan karya yang berkualitas. Hal ini tidak hanya membangun keterampilan sosial siswa, tetapi juga memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara mereka (Dayanti 2023).

Melalui penerapan *Smart Class Award* yang memperkuat disiplin, siswa dapat belajar bahwa menjaga keteraturan dan kepatuhan terhadap aturan sekolah adalah bagian dari kewajiban mereka sebagai umat Muslim. Selain itu, *Smart Class Award* dapat menjadi sarana untuk memupuk nilai-nilai dalam Islam. Dengan menekankan pentingnya disiplin dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, siswa juga diajarkan untuk saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Shidiq Al Fathoni and Setiawati 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka fokus pada penelitian ini adalah Analisis Program Smart Class Award Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Kompetisi Siswa di MA Muhammadiyah 09 Lamongan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam. Penelitian kualitatif mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang ada, yang ditekankan pada fleksibilitas dan validitas penelitian yang dikaitkan dengan kemampuan peneliti dalam menangkap, menganalisis dan merefleksikan data (Arikunto 2019). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada Analisis Program *Smart Class Award* Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Kompetensi Siswa Di MA Muhammadiyah 09 Lamongan. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan berbagai informan, termasuk guru, siswa, dan kepala sekolah. Dengan metode ini, peneliti berusaha menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan para informan mengenai program tersebut. Analisis dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh secara mendalam untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono 2019).

Hasil dan Pembahasan

Pertama, pada dimensi Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, program *Smart Class Award* dicirikan dalam beberapa kegiatan di antaranya pembiasaan membaca Al-Qur'an pada pagi hari sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Para siswa setiap pagi akan memulai pembelajaran dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an yang dipandu oleh ketua kelas atau guru yang masuk pada jam pertama. Pembacaan Al-Qur'an kemudian dicatat dalam jurnal membaca Al-Qur'an yang nantinya akan diperiksa pada saat penilaian program *Smart Class Award*. Selain itu, pada saat pengumuman para siswa yang dipilih menjadi juara secara spontan akan mengucapkan hamdalah bersama-sama sebagai bentuk syukur kepada Allah yang telah memberikan nikmat kemenangan setelah perjuangan siang dan malam. Para siswa yang dinyatakan kalah tidak merasa sakit hati karena sadar adanya kekurangan yang ada pada kelas mereka. Siswa-siswi pemenang terkadang mengadakan makan bersama sebagai bentuk syukur dan terima kasih kepada seluruh komponen kelas yang telah mensukseskan menjadi juara.

Kedua, pada dimensi Mandiri, masing-masing kelas dalam kegiatan *Smart Class Award* secara aktif mengupayakan persaingan secara fair dan sportif. Siswa berperan utama dalam kegiatan *Smart Class Award* mulai dari penentuan konsep, eksekusi ide, hingga evaluasi pelaksanaan. Penentuan konsep murni dari hasil musyawarah bersama anggota kelas. Semua eksekusi ide pun dikerjakan oleh semua siswa dalam kelas tersebut dengan pembagian sesuai kemampuan dan keahlian masing-masing individu. Wali kelas bertugas memberikan support dan mengontrol pelaksanaan eksekusi ide sehingga apa yang dihasilkan oleh siswa dapat dinikmati secara maksimal serta tidak keluar dari koridor peraturan madrasah.

Ketiga, pada dimensi Berkolaborasi, nampak pada aktivitas siswa dalam bekerja sama antar siswa anggota kelas dalam mengeksekusi ide. Pembagian tugas yang jelas dan disesuaikan dengan kemampuan siswa menjadikan kegiatan

persiapan penilaian *Smart Class Award* berjalan dengan baik. Para siswa nampak saling mendukung kinerja teman satu sama lain. Hal ini terwujud dalam kemauan membantu baik dalam pekerjaan maupun materi. Siswa yang merasa mampu secara sukarela membantu iuran siswa yang kurang mampu. Siswa yang telah selesai dengan tugasnya bersedia membantu pekerjaan siswa yang lain. Para siswa pun bersedia berbagi ide dan gagasan dalam mensukseskan *Smart Class Award*.

Keempat, pada dimensi Berkebinekaan global, tercermin dalam kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan siswa yang memiliki beragam latar belakang baik bahasa, suku, maupun budaya. Para siswa nampak nyaman berdialog dengan rekan sekelas yang berasal dari berbagai daerah. Siswa-siswi MA Muhammadiyah 09 Lamongan cukup antusias memasukkan berbagai unsur budaya yang dianggap sesuai dengan tema kelas. Dalam yel-yel kelas kerap menggunakan bahasa daerah yang diusulkan oleh teman luar Jawa sehingga menambah kemajemukan budaya ketika proses penilaian *Smart Class Award*.

Kelima, pada dimensi Bernalar kritis, program *Smart Class Award* terbukti mengajarkan siswa untuk mengolah berbagai sumber informasi baik online maupun offline, baik dari individu maupun kelompok siswa. Hal ini meningkatkan rasa keingintahuan serta berusaha mendapatkan beragam gagasan yang relevan. Berbagai informasi dan ide yang masuk kemudian akan diidentifikasi dan dianalisis bersama-sama siswa lain terkait kesesuaian ide dengan kemampuan mengaplikasikannya dalam *Smart Class Award*. Wali kelas akan membantu mengarahkan dan memberikan masukan terkait gagasan yang akan dipilih sehingga terjadi mufakat antar siswa.

Keenam, pada dimensi Kreatif, dalam penilaian *Smart Class Award* para siswa dituntut untuk menghasilkan ide yang orisinal dan berbeda dengan kelompok kelas lain. Yel-yel masing-masing kelas memiliki ciri khas yang membedakan dengan kelas lainnya. Selain orisinalitas ide atau gagasan, para siswa dalam *Smart Class Award* juga dituntut untuk membuat karya otentik yang berasal dari ide atau gagasan orisinal siswa.

Dari berbagai penjelasan di atas, implementasi program *Smart Class Award* sangat relevan dalam pengembangan karakter siswa yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

1. Peningkatan Nilai-Nilai Kompetisi Siswa

Dalam berbagai artikel terkait karakter kompetisi, setidaknya terdapat tiga elemen kunci dalam menilai aktivitas kompetisi siswa. Elemen tersebut mencakup kolaborasi, kepedulian, dan kemauan untuk berbagi. Dalam *Smart Class Award*, para siswa MA Muhammadiyah 09 Lamongan dengan sukarela bekerja sama dengan siswa lain yang sekelas dengan cara berbagi tugas. Tugas yang diberikan tentu menyesuaikan kemampuan masing-masing siswa.

Dengan *Smart Class Award*, interaksi para siswa dalam bekerjasama dan berkolaborasi antar siswa akan meningkat secara kuantitas dan kualitas. Secara kuantitas, interaksi antar siswa semakin meningkat sejalan dengan semakin

seringnya para siswa berkumpul sesuai kelas masing-masing. Tidak hanya pada saat kegiatan pembelajaran saja melainkan pada jam-jam siang sepulang sekolah atau malam hari para siswa akan lebih sering berada di kelas untuk membahas kegiatan *Smart Class Award*. Secara kualitas, pertemuan para siswa bukan hanya membahas berita yang muncul di media sosial tetapi pada tataran perencanaan gagasan, ide, dan konsep yang dilanjutkan dengan aksi dan evaluasi.

2. Konsep Dasar Kompetisi Siswa

Kompetisi dalam konteks pendidikan merupakan situasi di mana siswa atau kelompok siswa berusaha mencapai tujuan tertentu, seperti prestasi akademik atau pengakuan, dengan mengungguli yang lain. Kompetisi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk ujian, lomba, penghargaan, atau program-program khusus yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan tertentu. Esensi dari kompetisi adalah adanya perbandingan dan penilaian antara partisipan, yang bisa memacu motivasi individu untuk mencapai hasil terbaik. Dalam meningkatkan kinerja akademik, dan mengembangkan berbagai keterampilan interpersonal. Hal ini sesuai dengan Program pendidikan, kompetisi sering kali diorganisir dengan tujuan untuk merangsang semangat belajar, *Smart Class Award*

3. Dampak Program *Smart Class*

Smart Class Award memiliki dampak yang signifikan terhadap karakter disiplin siswa karena penghargaan tersebut menciptakan lingkungan pembelajaran yang mempromosikan kepatuhan terhadap tata tertib kelas. Adanya penghargaan ini menciptakan motivasi intrinsik bagi siswa untuk mengikuti aturan dan norma yang telah ditetapkan. Mereka menyadari bahwa penerapan disiplin merupakan salah satu kriteria penilaian untuk meraih penghargaan tersebut, sehingga siswa cenderung lebih berkomitmen untuk mematuhi aturan-aturan kelas. Pemberian *Smart Class Award* dapat menciptakan persaingan sehat antara siswa dalam hal kepatuhan terhadap disiplin. Siswa yang berusaha untuk meraih penghargaan tersebut akan lebih cenderung mematuhi jadwal, mengikuti tata tertib kelas, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ini menciptakan budaya disiplin di dalam kelas, di mana setiap siswa merasa tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur dan fokus.

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, berikut kesimpulan hasil penelitian mengenai Analisis Program *Smart Class Award* Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Kompetisi Siswa Di MA Muhammadiyah 09 Lamongan antara lain.

Implementasi Program *Smart Class Award* di MA Muhammadiyah 09 Lamongan memungkinkan siswa untuk meningkatkan berbagai aspek penting dalam lingkungan belajar mereka. Siswa diberi kesempatan untuk memperkuat kejujuran dan keterampilan mereka melalui proyek dan tugas praktis, serta menekankan kreativitas dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, program ini mendukung siswa dalam memperkuat komunikasi yang efektif dengan guru melalui diskusi dan presentasi, serta memperkuat kerjasama melalui kegiatan kelompok dan proyek bersama. Disiplin diterapkan secara konsisten untuk

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara siswa didorong untuk mengambil tanggung jawab atas tugas dan peran mereka. Program ini juga mendorong siswa untuk memiliki daya saing sehat melalui kompetisi yang fair dan positif.

Dalam memulai Program *Smart Class Award* di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 09 Lamongan, terdapat beberapa tantangan dan hambatan yang signifikan. Pertama, membangun kesadaran dan partisipasi siswa menjadi tantangan utama, karena siswa perlu memahami tujuan dan manfaat program ini untuk pengembangan karakter mereka. Selain itu, masalah logistik seperti koordinasi waktu, pemenuhan kebutuhan materi, dan alokasi sumber daya juga menjadi hambatan yang perlu diatasi. Mengelola ekspektasi dan motivasi siswa dalam menghadapi persaingan juga memerlukan perhatian, mengingat siswa mungkin merasa terintimidasi oleh kompetisi yang ketat. Terakhir, evaluasi dan penilaian yang adil serta transparan sangat penting untuk menjaga integritas program dan memastikan bahwa semua siswa merasa diakui secara setara.

Keberhasilan Program *Smart Class Award* dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci yang saling terkait. Kesiediaan dan komitmen dari siswa, guru, dan pengelola madrasah sangat penting untuk memastikan partisipasi aktif dan pencapaian tujuan program. Struktur organisasi dan koordinasi yang baik, termasuk pembagian tugas yang jelas dan pengaturan waktu yang tepat, mendukung kelancaran pelaksanaan program. Dukungan aktif dari orang tua juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, pengelolaan keuangan yang efisien dan transparan memastikan bahwa anggaran digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan program. Terakhir, evaluasi sistematis dan berkelanjutan terhadap proses dan hasil program memberikan penilaian yang diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Pendekatan Penelitian*.
- Dayanti, Pika. 2023. "IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MEMBINA KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SMAN 1 PENDOPO BARAT KABUPATEN EMPAT LAWANG." BENGKULU.
- Habibah, Sulhatul, Mahbub Junaidi, and Khotimatus Sholikhah. 2024. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di Sdi Ar-Roudloh Miru Sekaran Lamongan." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 11 (1): 1-20.
- Lathifatuddin, Suyono Thamrin, and Susanto. 2021. "ANALISIS SMART CLASSROOM PADA PENERAPAN SMART CAMPUS UNIVERSITAS PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA AN ANALYSIS OF SMART CLASSROOM OF INDONESIA DEFENSE UNIVERSITY'S SMART CAMPUS APPLICATION." *Jurnal Manajemen Pertahanan* 7 (2).
- Shidiq Al Fathoni, Muhammad, and Denok Setiawati. 2022. "STUDI KASUS PERILAKU BULLYING RELASIONAL DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 GRESIK." *Universitas Surabaya*.

- Sholikhah, Khotimatus. 2021. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Qs. Al-an'am Ayat 151 Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Pai Di Sekolah." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 8 (2): 152-69.
- Sugiyono. 2019. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Bandung: Alfabeta*.